



IMPLEMENTASI DUKUNGAN SOSIAL GURU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMK YABUJAH

Iyan Alvian ^{1*}

SMK Yabujah, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat Indonesia

^{1*}Email penulis koresponden: iyanalvian913@gmail.com

Riwayat artikel: diterima 24 April 2022 , diterbitkan 29 April 2022

Penulis koresponden	Abstract
Iyan Alvian	The aim of this research is to determine the implementation of teacher social support in making career decisions for Yabujah Selamatn Vocational School students. This research method is descriptive qualitative. The informant for this research is one of the guidance and counseling teachers and the homeroom teacher. The data collection technique is using the interview method. The results of the research show that the implementation of teacher social support for student career decision making at Yabujah Vocational High School has been carried out at school with BK teachers providing career guidance, namely providing assistance to students so that they can have and understand an overview of the world of work, their advantages and disadvantages, as well as types of jobs that suit the student's personality, talents and abilities. Besides that, the role of the teacher, apart from providing career guidance, is also to provide motivation to students so that they can get a career according to their desires and talents, interests. There are two factors that influence career development, namely internal factors and external factors that form the uniqueness of an individual's personality and external factors that directly or indirectly influence a person's self. Keywords: <i>Social support, Decision making, Career</i>
Jurnal MADINASIKA diterbitkan oleh Program Pascasarjana Pendidikan Islam Universitas Majalengka	Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Yabujah Segeran. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. informan penelitian ini adalah salah satu guru BK dan wali kelas. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yabujah sudah dilakukan disekolah dengan Guru BK memberikan bimbingan karir yakni memberikan bantuan kepada siswa agar dapat memiliki dan memahami gambaran tentang dunia kerja, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa tersebut. Disamping itu juga peranan guru selain memberikan bimbingan karir guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mendapatkan karir sesuai dengan keinginan dan bakat minatnya. Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu faktor internal dan faktor ksternal membentuk keunikan kepribadian individu dan faktor eksternal yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Kata kunci: Dukungan sosial, Pengambilan keputusan, Karir

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah atau SLTA merupakan lanjutan dari pendidikan dasar.

Pendidikan menengah yang terdiri dari Sekolah Menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK). Setelah menyelesaikan pendidikan formal, seseorang diharapkan mampu memasuki dunia kerja, begitu pula dengan pendidikan SMA/SMK. Kurikulum dimaksudkan untuk mendidik siswa guna mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya: perguruan tinggi. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang atau anak didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian (Kamaludin et al., 2021). Dengan bekal tersebut, seseorang, seseorang akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan dan cita-cita hidupnya.

Pada hakikatnya seseorang yang terjun di dunia pendidikan berharap agar dapat berkarir di dunia kerja. Begitu pula dengan pendidikan SMA, mereka dapat memilih karir yang sesuai untuknya. Dengan pendidikan dimaksudkan agar seseorang memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan dan keahlian dalam bidang minat tertentu.

Dengan modal tersebut, seseorang akan memiliki kemampuan untuk merencanakan, memilih, dan mempersiapkan karirnya di masa depan. Mendapatkan karier atau pekerjaan yang memuaskan yang memenuhi keinginan Anda adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan kapan pun hal itu terjadi. Mengingat pentingnya kepedulian karir bagi kehidupan manusia, maka hendaknya anak-anak dipersiapkan dan dibantu dalam merencanakan masa depannya sedini mungkin, agar dapat membuahkan hasil yang sukses.

Gagasan tentang lapangan kerja yang digambarkan bagi siswa yang kurang mempunyai kemampuan merencanakan karirnya hanya terbatas pada profesi tertentu, seperti dokter, apoteker, guru dan sebagainya, tanpa pengetahuan bagaimana menciptakan karir yang menawarkan peluang lebih besar. Jalur karier setiap orang cenderung berbeda, tidak terkecuali anak-anak. Salah satu bentuk pilihan karier yang dapat dilakukan anak adalah dengan memberikan dukungan sosial untuk memilih kariernya.

Pengambiln keputusan karir adalah beberapa pilihan yang dapat memilih sesuai minat dan bakat yang diinginkan untuk masa depan (sara & idris, 2020; Fikriyani et al, 2020) . Secara umum, pengambiln keputusan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan Teori Super mengungkapkan bahwa pengambiln keputusan karir atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambiln keputusan karir merupakan hasil dari interaksi individu dengan orang di sekitarnya untuk mempersiapkan dirinya memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Pilihan karir atau keputusan untuk mengejar karir disebut pilihan karir, yaitu suatu konstruksi berorientasi proses yang dikaitkan dengan cara individu mengambil keputusan tentang karir atau tujuannya. Selain itu, proses penentuan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu lingkungan belajar dan kemampuan pemecahan masalah. Dukungan sosial memiliki pengaruh besar terhadap pilihan karirnya (Xu & Tracey, 2015; Pecjak & Pirc, 2020; Mariyati & Rezania, 2021). Anak semakin semangat dalam memilih karir disebabkan adanya dukungan sosial. Apabila anak telah mendapatkan perhatian yang banyak dari berbagai orang yang ada disekitarnya, anak semakin semangat dalam memilih karir demi masa depan yang akan diraihinya. Bantuan yang diberikan kepada anak menambah semangat hidup dalam melaksanakan pendidikan sekolah (Kamaludin et al., 2020). Anak-anak semakin termotivasi dalam belajar dan semakin meningkatkan prestasinya disebabkan karena diberinya dukungan sosial yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listyowati et al., (2012), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebutuhan aktualisasi diri dengan kematangan karir, serta antara dukungan sosial dengan kematangan karir, terlihat dari p-value masing-masing sebesar 0,000 dan 0,027 (<p-value 0,05) dan dengan

koefisien korelasi (r) 0,45 dan 0,2. Sedangkan penelitian Fatimah et al., (2019) menunjukkan bahwa banyak guru yang kurang memahami bagaimana cara memberikan bantuan kepada siswa dalam bidang karir, sehingga lebih terbebani/terarah kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Namun, banyak siswa yang tidak menyadari sepenuhnya perhatian dan pendampingan orang tua yang mereka terima. Ciri-ciri anak yang mendapat dukungan sosial adalah mampu mengatasi permasalahan yang ada, percaya diri dengan kemampuannya, berdedikasi pada tujuannya, dan mempunyai pilihan dalam memilih karir. Minat anak dalam mengambil keputusan mengenai pekerjaan masih rendah. Diperlukan penelitian yang mengeksplorasi keputusan karir siswa di sekolah.

Sangat penting untuk menerapkan program pilihan karir di sekolah, khususnya dalam hal memilih jurusan yang akan membantu siswa untuk bertransisi ke pendidikan tinggi dan karir mereka telah direncanakan dan terstruktur. Siswa harus memilih jalur karir mereka dengan tujuan untuk mengembangkan bakat mereka untuk merencanakan karir yang memenuhi preferensi mereka. Namun, hal ini mudah dicapai dengan dukungan sosial dari siswa di sekolah.

Permasalahan perencanaan karir yang dihadapi oleh siswa SMK Yabujah saat ini adalah dalam merencanakan karirnya untuk kedepannya. Yang mana perencanaan karir siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial termasuk dari guru. Hal ini juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang beragam. Disini pada umumnya siswa diarahkan oleh guru dalam pengambilan karir yang akan dijalani selanjutnya. Hal ini juga karena rasa kepercayaan diri siswa terhadap guru masih besar. Dengan beragamnya karir yang ada, hal tersebut membuat siswa bimbang dalam merencanakan karirnya. Oleh karena, siswa SMK Yabujah ini sangat memerlukan dukungan sosial yaitu dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Yabujah Segeran. Penelitian ini

diharapkan berkontribusi pada optimalisasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Yabujah Segeran Indramayu. Metode yang paling banyak dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah salah satu guru BK dan satu guru Wali Kelas. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi adalah proses penyediaan sarana untuk menyelesaikan suatu tugas yang mempunyai efek pada tugas lainnya. Secara umum dapat disimpulkan keterkaitan antara pelaksanaan dan pembelajaran pada bidang pendidikan atau lingkup sekolah, yaitu bagaimana proses pelaksanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang efektif harus sesuai dengan standar kompetensi dan isi materi pembelajaran, baik itu yang ingin dicapai oleh para pendidik.

Implementasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yabujah sudah dilakukan disekolah dengan yang Guru BK lakukan yaitu memberikan bimbingan karir yakni memberikan bantuan kepada siswa agar dapat memiliki dan memahami gambaran tentang dunia kerja, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa tersebut. Dengan tujuan:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dirinya, meliputi kelebihan, kelemahan, kepribadian, minat, bakat dan kemampuannya.
2. Mengetahui berbagai dunia kerja, termasuk jenis karir dan peluang yang tersedia, persyaratan yang diperlukan untuk diterima di dunia kerja, berbagai skenario yang ada di dunia kerja, dan proses penerimaan di dunia kerja.
3. Menggabungkan preferensi pribadi siswa dengan pilihan pekerjaan lain yang melengkapi bakat pribadi mereka.
4. Membantu siswa mempelajari kemampuan dasar yang penting dalam pekerjaan, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, bertanggung jawab, dan sebagainya.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dan mendidiknya tentang perencanaan karir, hal ini akan menyebabkan peningkatan kematangan dan kemampuan berpikir siswa.
6. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan pekerjaan dan hambatan-hambatan yang mungkin timbul dari diri sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Hal ini memudahkan pemahaman siswa tentang dinamika dan kebutuhan dunia kerja, mereka dapat memilih karir yang sesuai, meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman, serta mengenali kelebihan dan kekurangan dari kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, peran guru adalah menginspirasi siswa untuk mencapai tujuan dan bakat mereka, serta memberikan mereka motivasi untuk melakukannya. Para guru juga berdiskusi mengenai pengalaman mereka, tidak hanya mengenai perencanaan karir, namun juga mengenai pengelolaan keuangan setelah siswa mendapatkan pekerjaan. Hal ini akan memungkinkan aspek-aspek positif dari pengalaman guru dapat ditransfer kepada siswa dan bermanfaat di masa depan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah pilihan karir, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi dan

berpengaruh secara positif terhadap arah pilihan karir, yang merupakan suatu proses yang berbentuk suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu. Adapun faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar diri individu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, nilai-nilai kehidupan (*values*), pengetahuan, dan keadaan jasmani.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah entitas yang banyak atau kompleks yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap diri seseorang. Proses pengembangan karir yang merupakan bagian dari cakupan pilihan karir yang lebih luas. Seperti disebutkan sebelumnya, faktor eksternal dapat diubah, namun tidak semua faktor memiliki tingkat perubahan yang sama. Kekuatan eksternal mencakup status sosio-ekonomi keluarga, prestasi akademis siswa, sifat pendidikan sekolah, dan tuntutan yang ditempatkan pada lingkungan sosial.

Dapat disimpulkan bahwa ada dua komponen yang mempengaruhi perkembangan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang merupakan keunikan kepribadian seseorang dan faktor eksternal yang mempengaruhi dirinya secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, dalam proses pengambilan keputusan karir, ada banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor ini bisa bersifat internal atau eksternal.

PENUTUP

Implementasi dukungan sosial guru terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yabujah sudah dilakukan disekolah dengan yang Guru BK lakukan yaitu memberikan bimbingan karir yakni memberikan bantuan kepada siswa agar dapat memiliki dan memahami gambaran tentang dunia kerja, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian,

bakat dan kemampuan siswa tersebut. Dengan tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, memahami berbagai dunia kerja, mempertemukan potensi diri yang dimiliki siswa dan meningkatkan kemampuan siswa. Disamping itu juga peranan guru selain memberikan bimbingan karir guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mendapatkan karir sesuai dengan keinginan dan bakat minatnya. Guru juga melakukan sharing pengalamannya tidak hanya bagaimana perencanaan karir saja tapi juga sharing bagaimana mengatur keuangan setelah siswa mendapatkan kerja, agar sekiranya dari pengalaman guru tersebut dapat diambil sisi positifnya dan dapat diterapkan oleh siswa kedepannya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang membentuk kepribadian unik individu dan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi diri individu. Selain itu, dalam proses pengambilan keputusan karir, ada banyak faktor yang mempengaruhi. Komponen-komponen ini dapat diinternalisasi atau dieksternalisasi. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di lokasi yang lebih luas agar memperoleh gambaran yang bersifat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriyani, D.V., Nurbaeti, Hidayat, D. R. (2020). *Pengambilan keputusan karir berdasarkan kepribadian pada siswa*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 11(1).
- Kamaludin, Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2020). Kewenangan Supervisi Akademik Dalam Perbaikan Pembelajaran Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2019, 916–927.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/685/605>
- Kamaludin, K., Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2021). Performance of Educational Assessments: Integrated Assessment as an Assessment Innovation during the Covid-19 Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(6), 2708–2718.
<https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.5777>
- Kiyesha Tsania Kurniawan, dkk. (2021) *Teori Bimbingan dan Konseling Karir*. surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mariyati, L. I. & Rezanah, V. (2021). *Psikologi Perkembangan: Sepanjang Kehidupan Manusia*. Sidoarjo: UMSIDA Press Media Publishing.
- Pecjak, S., Pirc, T. (2020). *Parental involvement in children's career decision making process in Slovenia: Parents and children's perspective*. *Journal of Psychological and Educational Research*, 28(2), <https://www.vkotocka.si/wp>.
- Rahima, R., & Herlinda, F. (2017). Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktik). Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Sara, E. P & Idris, S. (2020) Pengaruh Dukungan Sosial Dan Karir Efikasi Diri Terhadap Pengambilan keputusan karir Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA 4* Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmahdinata, N. S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Xu, H., & Tracey, T. J. (2015). *Ambiguity tolerance with career indecision: An examination of the mediation effect of career decisionmaking self-*

efficacy. Journal of Career
Assessment, Vol. 23(4).